

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MAN WANASABA KECAMATAN WANASABA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

**Universitas Gunung Rinjani Selong
Untuk Memenuhi sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Oleh

MUHAMMAD HASANUDDIN

NPM: 26791222/FEA08

**UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
TAHUN 2012/2013**

ABSTRAK

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN WANASABA

Oleh
Muhammad Hasanuddin

Kata kuncinya : Motivasi belajar dan Prestasi belajar Peserta didik

Motivasi belajar merupakan hal terpenting dalam meningkatkan daya tarik peserta didik dalam belajar, sebab dalam proses belajar mengajar peserta didik dan guru mempunyai peranan penting dalam membangkitkan motivasi dalam diri peserta didik agar semakin aktif belajar. Ada dua jenis motivasi, yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik, ialah motivasi atau dorongan serta gairah yang timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri, misalnya rasa ingin tahu, keinginan berprestasi, keinginan diterima orang lain, keinginan untuk bekerja sama serta keinginan untuk masuk sekolah. Motivasi ekstrinsik mengacu kepada faktor-faktor luar yang turut mendorong munculnya gairah belajar, seperti ingin mendapat pujian, hadiah, persaingan, hukuman dan penghargaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar, prestasi belajar, dan mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik di MAN Wanasaba. Penelitian ini mengambil subyek 24 responden. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan *expost facto* dan metode pengumpulan data menggunakan metode angket.

Hasil penelitian dari pemberian tes yang telah diuji kelayakannya, menunjukkan bahwa rata-rata skor prestasi (x) pelajaran ekonomi peserta didik di MAN Wanasaba = 78,13 sedangkan rata-rata skor angket (y) = 71,67. Setelah dikorelasikan terdapat $r_{xy} = 0,587$ sedangkan pada r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,417 dan pada taraf signifikan 1% = 0,526. Hal ini dapat dibuktikan dari 24 orang peserta didik dengan derajat bebas (db/df) telah dapat dinyatakan melalui interpretasi tabel angka indeks korelasi product moment pada tabel diatas yaitu terdapat angka 0,40 s/d 0,599 terdapat interpretasi korelasi antara variabel X dan variabel Y yang **Sedang atau Cukup (Hipotesis Nihil H_0 ditolak)** akan berarti Hipotesis alternatif H_a di terima atau di setuju karena hasil $r_{xy} = 0,587$ berada pada lingkup indeks 0,40 s/d 0,599.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hasanuddin
NIM : 26791222
Program Studi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri, dan belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, serta tidak memuat hasil karya orang lain atau suatu lembaga, kecuali bagian-bagian tertentu yang dijadikan sebagai sumber.

Selong, April 2013

Yang membuat pernyataan

Muhammad Hasanuddin

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan di Dewan Penguji

Selong, Juni 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

(SULAIMAN, SE. M. Pd)

NIDN. 0805117301

(Drs. USMAN, M. Pd)

NIDN. 0831126948

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

(SULAIMAN, SE. M. Pd)

NIDN. 080511730

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MAN WANASABA KECAMATAN WANASABA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

MUHAMMAD HASANUDDIN
NIM: 26791222

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi FKIP-UGR
Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Tanggal: 7 Juni 2013

DEWAN PENGUJI

<u>AHSIN, SE., M. Pd</u> (Penguji Netral)	()
SULAIMAN, SE. M. Pd (Penguji I)	()
<u>Drs. USMAN, M. Pd</u> (Penguji II)	()

Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SULAIMAN, SE. M. Pd
NIDN. 0805117301

LEMBAR KATA PERSEMBAHAN

Dengan Setulus hati, karya ini aku persembahkan untuk kedua orang tuaku yang tercinta, terima kasih atas segala apapun yang telah diberikan kepadaku selama ini. Untuk keluarga besarku, terima kasih atas segala dukungan, kepercayaan serta motivasi yang selalu diberikan kepadaku, sehingga aku percaya dan mampu menyelesaikan studi S-I ku ini.

Segenap kepada semua para guru dan dosenku yang selalu menjadi pelita dalam perjalananku menggapai semua cita dan harapanku, kerana engkaulah aku dapat menyelesaikan studi S-I ku ini serta dapat mewujudkan harapanku dan harapan kedua orang tuaku.

Buat Istriku yang selalu menemani dalam hidupku baik suka maupun duka dalam pembuatan karya tulis ini, & adekku...Haeruni selamat menempuh dunia remajanya.

Sahabat-sahabatku. Muliadi, Iswadi, Padil, Ucin, Evi, Bq. Rewi, Tutik, Nurhasanah, Mahmudah, Rina dan Jauharah terima kasih atas segala kenangan yang telah engkau berikan semasa mengenyam pendidikan di UGR yang kita cintai

Semua manusia yang mungkin pernah bertemu baik sengaja maupun tidak dan seluruh mahluk hidup yang mungkin telah tercuri ilmunya walaupun kadang-kadang ada semacam kesalahan yang “Biasa” dilakukan sebagai manusia.

Trima-kasih pada buku-buku dengan Pengarangnya, Internet dengan situs-situsnya,.

HALAMAN MOTTO

“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat....”

(Q.S Al-Mujaadalah::11)

“... Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah yang ada pada diri mereka sendiri ...”

(Q.S. Ar-Ra'ad ayat 11)

“Semua orang tidak perlu menjadi malu karena pernah berbuat kesalahan, selama ia menjadi lebih bijaksana dari pada sebelumnya” (Alexander Pope 2010)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt, Tuhan sekalian alam sekaligus penjaga hatiku. Shalawat dan salam semoga tetap selalu tercurahkan atas Rasulullah saw. Beribu syukur atas terselesaikannya skripsi ini. Alhamdulillah...

Penulis menyadari bahwa tujuan penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan moril dan materiil dari banyak pihak, untuk itu dengan seluruh ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak H. Ayip Rosidi, SH MM selaku Rektor Universitas Gunung Rinjani.
2. Bapak Sulaiman, SE. M. Pd selaku Dekan FKIP Universitas Gunung Rinjani dan selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi.
3. Drs. USMAN, M. Pd sebagai Dosen Pembimbing dan AHSIN, SE., M. Pd sebagai Penguji Netral.
4. Seluruh Dosen Universitas Gunung Rinjani yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis menempuh studi di Universitas Gunung Rinjani.
5. Bpk Drs. H. Silmi, selaku Kepala Sekolah MAN Wanasaba dan dewan Guru, yang telah memberikan Fasilitas dalam menunjang penelitian ini.

6. Segenap Siswa-siswi MAN Wanasaba atas kesediaannya untuk meluangkan waktu dalam membantu kelancaran proses penelitian yang penulis lakukan.
7. Kepada ayah bunda, dan istriku tercinta beserta seluruh keluarga di rumah atas *support*, do'a dan cinta tanpa syaratnya, hingga penulis mampu merampungkan skripsi ini.
8. Teman-teman FKIP Ekonomi Akuntansi, teman seperjuangan dan se-penderitaan semasa kuliah.
9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tiada balasan yang dapat penulis berikan selain do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT menerima amal baik dan memberi balasan yang setimpal atas segala jerih payahnya dan semoga kita semua selalu berada dalam perlindungan-Nya. Amin...

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif penulis harapkan demi penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Wanasaba, 28 April 2013

Muhammad Hasanuddin
NIM. 26791222

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR KATA PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	8

B. Penelitian yang relevan	16
C. Kerangka Konsep	17
D. Perumusan Hipotesis	18
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	19
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	19
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	20
D. Identifikasi Dan Klasifikasi Variabel.....	20
E. Metode Pengumpulan Data Dan Instrumentasi.....	23
1. Metode Pengumpulan Data	23
2. Instrumentasi	24
F. Metode Analisis Data	26
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	29
B. Analisis Data	32
C. Pembahasan.....	37
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	39
B. Saran.....	39
 DAFTAR PUSTAKA	 41
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Jadwal Kegiatan Penelitian.....	19
Tabel 02 : Kisi-kisi angket motivasi belajar.....	25
Tabel 03 : Skor item alternatif jawaban responden.....	26
Tabel 04 : Klasifikasi skor angket motivasi belajar.....	26
Tabel 05 : Kreteria penilaian korelasi product moment.....	28
Tabel 06 : Data Motivasi.....	30
Tabel 07 : Data Prestasi Belajar.....	31
Tabel 08 : Data Hasil angket motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik.....	33
Tabel 09 : Hasil analisis data.....	36

DAPTAR GAMBAR

Gambar i : Konstalasi Variabel Penelitian.....	22
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Angket Motivasi Belajar
- Lampiran II : Hasil Rekapitulasi angket Tentang Motivasi belajar
- Lampiran III : Data motivasi (Skor mentah angket motivasi belajar)
- Lampiran IV : Data Prestasi belajar (Nilai Mid Semester Ganjil)
- Lampiran V : Kreteria Penilaian korelasi
- Lampiran VI : Nukilan tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya, dan membangun masyarakat Indonesia seluruhnya. Membangun masyarakat yang utuh adalah membangun masyarakat Indonesia yang berkualitas dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki seperti pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dan keterampilan tersebut apabila difungsikan dan dikembangkan akan sangat berguna bagi kemajuan bangsa dan negara.

Pewujudan masyarakat atau bangsa yang berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik agar menjadi subjek yang semakin berperan untuk menampakkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional dalam bidangnya masing-masing.

Hal tersebut tidak terlepas dari peranan dari seorang guru dalam melaksanakan tugasnya secara profesional. Guru yang profesional akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga peserta didik dapat termotivasi dalam belajar yang pada ujungnya dapat memberikan sumbangan yang tinggi terhadap prestasi belajar. Prestasi belajar yang diraih peserta didik akan lebih baik

apabila mereka mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat peserta didik belajar dengan tekun yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik tersebut. Pandangan ini sesuai dengan pendapat Sardiman, (1994:85) yang mengatakan bahwa “dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya”.

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Bagi peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi peserta didik yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya, bila peserta didik mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan peserta didik, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di MAN Wanasaba bahwa para guru masih merasa kesulitan dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didiknya. Setelah mengobeservasi keadaan peserta didik dalam proses belajar mengajar, masih banyak peserta didik yang bermain-main saat guru menjelaskan, ada juga peserta didik yang tidak mencatat, ada yang keluar

masuk karena berbagai alasan, ada peserta didik yang kelihatan bosan, ada peserta didik yang mengantuk karena terlalu banyak penjelasan.

Beranjak dari kondisi di atas peneliti merasakan sangat penting sekali untuk melakukan sebuah penelitian yang berkenaan dengan “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini mengenai:

1. Motivasi belajar peserta didik masih bervariasi
2. Kemampuan tenaga pengajar yang sangat terbatas
3. Sarana dan prasarana masih belum lengkap
4. Pendapatan orang tua masih kurang

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini masalah dibatasi pada :

1. Subyek penelitian dibatasi pada siswa kelas X
2. Motivasi belajar
3. Prestasi belajar dibatasi pada nilai kognitif saja

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan

Motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar peserta didik di MAN Wanasaba Tahun Ajaran 2012/2013?.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN Wanasaba Tahun Ajaran 2012/2013”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Bagi Universitas Gunung Rinjanai (UGR), khususnya Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi, dengan dilakukannya penelitian ini merupakan suatu sumbangan nyata bagi perbaikan program pembelajaran di tingkat SMA atau MA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis adalah manfaat yang digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara teoritis, data-data yang telah diperoleh dari lapangan/lokasi penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan sebagai bukti pembenaran alasan-alasan teoritis atau dapat dijadikan sebagai landasan untuk menentukan dalil-dalil dan kaidah ilmu pengetahuan yang berkembang. Adapun manfaat secara teoritis yang dikemukakan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, pengetahuan dan pengalaman terutama mengenai masalah yang terkait dengan peserta didik di MAN Wanasaba.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi yang positif bagi tenaga pengajar dilingkungan pendidikan, khususnya guru ekonomi baik MTs maupun MA agar dapat memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang dimiliki dalam upaya memotivasi belajar peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi peneliti berikutnya untuk meneliti lebih mendalam tentang hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

3. Manfaat praktis

Manfaat secara praktis adalah manfaat peneliti yang ditinjau dari segi praktiknya, dalam arti bahwa data-data yang diperoleh pada waktu penelitian dapat dijadikan sebagai perlengkapan pengalaman dan pengetahuan baru.

Adapun manfaat secara praktis dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dapat menambah informasi atau pengetahuan tentang bagaimana peran motivasi dalam pembelajaran ekonomi dan informasi yang diperoleh akan bermanfaat bagi peneliti dalam menambah pengalaman dan wawasan berfikir yang lebih luas serta berfikir ilmiah dalam dunia pendidikan.

b. Bagi guru

- 1) Dengan keterlibatannya dalam penelitian ini, guru dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana memberikan motivasi terhadap peserta didik, sehingga dapat mengatasi kesulitan guru dalam proses belajar mengajar.
- 2) Penyampaian motivasi belajar terhadap peserta didik dapat menungjung prestasi belajar peserta didik.
- 3) Memperbaiki sistem pembelajaran di kelas sehingga permasalahan-permasalahan di dalam kelas dalam proses belajar mengajar khususnya ekonomi dapat diatasi.
- 4) Informasi data yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan juga sebagai informasi dan refrensi bagi guru yang jarang memberikan motivasi terhadap peserta didik.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat berperan aktif dalam belajar ekonomi dan dapat merangsang peserta didik berfikir dalam memecahkan masalah sehingga memperoleh hasil yang diharapkan untuk mengembangkan pengetahuan dari sikap peserta didik dalam belajar sehingga memperoleh hasil yang lebih baik dan menjadi peserta didik yang berprestasi.

d. Bagi sekolah

Bagi pengelola pendidikan, penelitian ini diharapkan akan mampu memberikan umpan balik bagi pengembangan diri dan pembinaan pendidikan baik mengenai perencanaan dan pengembangan kurikulum

bagi peningkatan mutu guru serta informasi data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian diharapkan bagi sekolah yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai masukan serta dapat melengkapi koleksi bahan pustaka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai “daya penggerak yang telah menjadi aktif (Sardiman: 1994:73). Sedangkan menurut Rasyad (2003: 89) mengatakan bahwa “motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk berbuat atau bertindak melakukan sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Pendapat lain juga mengatakan bahwa “motivasi adalah suatu perubahan energi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mengejar cita-cita yang diinginkan (Aqib, 2002:50). Yang dimaksud dengan motivasi belajar dalam penelitian ini adalah daya penggerak yang timbul dalam diri peserta didik (baik dari dalam maupun dari luar) untuk melakukan aktivitas belajar yang berlangsung dalam intraksi aktif dengan lingkungan untuk menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, sehingga apa yang dicita-citakan para peserta didik dapat terwujud.

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan peserta didik. Para peserta didik yang memiliki motivasi tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang motivasi belajarnya rendah. Hal ini dapat dipahami, karena peserta didik yang memiliki motivasi

belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar yang dilakukannya.

Sardiman (1994 : 85) mengemukakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

(1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
(2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. (3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi juga mempunyai nilai dalam menentukan keberhasilan, demokratisasi pendidikan membina kreativitas dan imajinasi guru, pembinaan disiplin di kelas dan menentukan efektivitas pembelajaran.

Menurut pakar Psikologi memberi motivasi kepada peserta didik adalah salah satu tugas guru dalam proses belajar mengajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran (Rasyad, 2003:93). Donal O Hebb (dalam bukunya *Dripes and C.N.S conceptual nervous system*) menyebutkan bahwa ada empat cara yang dilakukan setiap guru untuk memotivasi peserta didiknya yaitu:

- 1) *Arousal* adalah membangkitkan minat belajar maksudnya guru harus mampu membangkitkan motif intrinsik yang dimiliki peserta didik dengan berbagai cara termasuk melalui motif ekstrinsik misalnya dengan gaya mengajar dan penampilan guru yang dipandu dengan penguasaan bahan yang ditransformasikan dengan menggunakan media pengajaran yang tepat.
- 2) *Expectancy* adalah suatu keyakinan yang seketika timbul untuk terpenuhinya suatu harapan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan maksudnya guru yang arif dan bijaksana akan mampu memberikan harapan akan berhasil peserta didiknya yang sulit menerima pelajaran dalam proses pembelajaran.
- 3) *Incentives* adalah dorongan semangat atau memberikan sesuatu sebagai penghargaan atau tercapainya tujuan belajar kepada peserta didik, maksudnya peserta didik didorong dan digerakkan dengan memberikan perangsang tertentu berupa isyarat yang dapat menggerakkan mereka belajar lebih giat.
- 4) *Punishment* adalah perangsang yang menyebabkan peserta didik atau seseorang yang menghindarkan diri darinya maksudnya guru memberikan hukuman kepada peserta didik apabila memberikan kesalahan. Menurut Solomon bahwa pengaruh hukuman besar sekali terhadap sikap peserta didik, karena umumnya mereka akan berupaya tidak memperoleh hukuman bila hasilnya tidak baik. Secara psikologis

semua manusia tidak senang dan menghindarkan diri dari hukuman (Raysad, 2003: 99).

Upaya meningkatkan motivasi belajar dibutuhkan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hamalik, 1995:116),

- 1) Pengerakan dengan cara prinsip kebebasan, metode discopery, motivasi kopetensi, belajar discopery, suasana yang berpusat pada peserta didik dan pengajaran yang berprogram.
- 2) Memberikan harapan dengan cara TIK, tujuan yang langsung, *intermediate*. Jangka panjang, perubahan harapan dan tingkat aspirasi.
- 3) Pemberian insentif, dengan cara umpan balik hasil tes, memberikan hadiah, komentar dan kerjasama.
- 4) Pengaturan tingkah laku peserta didik dengan cara restitusi secara berulang-ulang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Ada 6 faktor yang di dukung oleh sejumlah teori psikologi dan penelitian terkait yang memiliki dampak substansial terhadap motivasi belajar peserta didik.

(<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2250915-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi/>)

1. Sikap

Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi, dan emosi yang dihasilkan di dalam presdisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa, atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan.

2. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan semangat kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu siswa untuk mencapai tujuan.

3. Rangsangan

Rangsangan merupakan perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang yang bersifat aktif.

4. Afektif

Konsep afektif berkaitan dengan pengalaman emosional, kecemasan, kepedulian, dan pemilikan dari individu atau kelompok pada waktu belajar.

5. Kompetensi

Teori kompetensi mengansumsikan bahwa secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungan secara afektif.

6. Penguatan

Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan

2. Prestasi Belajar

Menurut Djamarah (1994 : 23) “prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Sedangkan menurut Sudyato menyebutkan bahwa “prestasi belajar merupakan tingkat

penguasaan yang dicapai peserta didik dalam mengikuti proses belajar-mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan dan meliputi ranah kognitif, afektif dan kemampuan/kecakapan belajar (Hanafi, 2005:27)

Dari ungkapan para ilmuwan tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu bentuk keberhasilan yang diperoleh peserta didik berupa kesan-kesan atau kemampuan nyata setelah melakukan kegiatan proses belajar mengajar dengan tujuan untuk menambah atau mengumpulkan ilmu pengetahuan baik melalui pengalaman atau latihan dalam kurun waktu tertentu.

Di setiap negara, peningkatan prestasi belajar tidak pernah lepas dari peran aktif pemerintah yang ikut andil dan mengadakan perubahan-perubahan di dalam mengelola proses pembelajaran yang sesuai dengan kondisi suatu negara seperti diterapkannya kurikulum di berbagai sekolah baik negeri maupun swasta yang tujuannya sebagai bahan pengajaran (pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai) Yang diajarkan, dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang dikehendaki (mandalika dan Muliyadi, 1995:18). Prestasi belajar dapat juga dijadikan bahan perbandingan antara lingkungan sekolah dengan lingkungan tempat tinggal sebagai sumber belajar. Dalam hal ini peran serta aktifitas peserta didik merupakan kompetensi dasar untuk meraih prestasi belajar yang diciptakan.

Peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan napas dari kehidupan sekolah. Kelemahan dalam segi ini merupakan kegagalan dari

fungsi sekolah yang bersangkutan, dengan demikian salah satu indikasi keberhasilan suatu sekolah adalah kemampuan dari para pengelola sekolah untuk menciptakan situasi dan kondisi yang dapat memotivasi peserta didik untuk meraih prestasi yang maksimal. Supaya peserta didik yang mengalami proses belajar berhasil dengan tujuan yang harus dicapai perlu memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar sebagai berikut:

a. Faktor intern

Adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

Faktor intern ini masih dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu:

- 1) *Faktor Jasmaniah*, yaitu faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani, misalnya: kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) *Faktor Psikologis*, yang termasuk faktor psikologis adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.
- 3) *Faktor Kelelahan*, kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

b. Faktor Ekstern

Adalah faktor yang ada di luar individu. Disamping faktor-faktor yang datang dari dalam diri anak itu sendiri yang mempengaruhi dalam prestasi belajar anak, juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang datang dari luar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar pesereta didik, dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu:

(1)Faktor Keluarga

Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, pengertian orang tua, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

(2)Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pembelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

(3)Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Pengaruh ini terjadi keberadaan peserta didik dalam masyarakat. Adapun yang mencakup faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar peserta didik dalam masyarakat, masa media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat”.

3. Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik

Hubungan dalam ilmu statistik diistilahkan dengan “korelasi” yang diartikan dengan hubungan timbal balik antara dua variabel. Hubungan yang dimaksud yaitu antara motivasi belajar (X) dengan prestasi belajar (Y)

maksudnya dengan diberikan motivasi kepada peserta didik mampu memberikan perubahan terhadap prestasi peserta didik (Sudjiono, 1987:179).

B. Penelitian yang relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Hamzah pada Tahun 2010 melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MA Al-Islamiah Bebidas Kecamatan Wanasaba Tahun Ajaran 2009/2010. Dalam penelitian ini Hamzah menyimpulkan bahwa motivasi dan minat belajar peserta didik memiliki hubungan yang signifikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

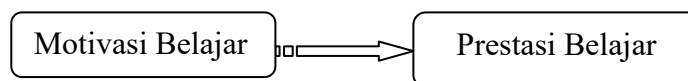
Kaitannya dengan penelitian saya adalah bagaimana membangkitkan motivasi belajar peserta didik yg masih rendah agar prestasi belajarnya meningkat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nasrin (2011) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS MA NW Darul Iman Karang Baru Kecamatan Wanasaba Lombok Timur Tahun Ajaran 2010/2011. Dalam penelitian ini motivasi dan disiplin belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar. Kaitannya dengan penelitian saya bahwa motivasi belajar terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kondisi tersebut

mengindikasikan semakin tinggi motivasi belajar maka prestasi belajar akan meningkat.

C. Kerangka Konsep

Motivasi belajar adalah dorongan yang ada pada seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar sangat penting peranannya bagi peserta didik dalam usaha mencapai prestasi belajar yang tinggi. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, cenderung menunjukkan semangat dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran, mereka biasanya kelihatan lebih menaruh perhatian bersungguh-sungguh dalam belajar dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas.



Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar peserta didik

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih tekun, bersemangat, lebih tahan dan memiliki ambisi yang lebih tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik, dibandingkan dengan peserta didik yang kurang atau tidak memiliki motivasi belajar. Mereka yang tidak memiliki motivasi belajar akan kelihatan kurang atau tidak bergairah dalam belajar maupun mengikuti pembelajaran di kelas, tidak menaruh perhatian terhadap pelajaran yang dipelajari, apatis dan tidak berpartisipasi aktif dalam belajar. Kondisi peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar sudah tentu tidak mampu menghasilkan prestasi yang memuaskan

Dalam kaitannya dengan materi pelajaran yang diberikan guru terutama pelajaran ekonomi, selama ini peserta didik cenderung bosan dan tidak memiliki minat untuk belajar. Hal ini tidak terlepas dari kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut di atas, maka dapat diduga adanya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik.

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesa berasal dari dua 2 penggalan kata yaitu “hiypo” yang artinya “dibawah” dan ”thesa” artinya kebenaran”. Jadi hipotesis merupakan “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul” (Arikunto, 2006: 71). Sedangkan menurut suharto hipotesis adalah pusat fokus studi dan hipotesis merupakan prediksi dari hasil studi pustaka.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan anggapan atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu pembuktian melalui penelitian. Dan anggapan dasar peneliti setelah diberikannya motivasi terhadap peserta didik, hal yang dinyakini kebenarannya yaitu bahwa “Ada Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN Wanasaba.

BAB III

MEODE PENELITIAN

A. Pendektan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan suatu hal yang menjadi penentu dan tidak bisa diabaikan dalam penelitian, sebab pendekatan penelitian sangat kuat pengaruhnya dalam menentukan perincian variabel secara teliti. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan *expost facto*, dimana dalam melakukan kajian mengenai hubungan variabel bebas yaitu motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan waktu aktif pembelajaran yang berlangsung di MAN Wanasaba terhitung mulai dari tanggal 22 Oktober 2012 sampai dengan 22 Januari 2013, dengan rincian:

Tabel 01: Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Bulan	Minggu	Kegiatan
1	Oktober 2012	3 dan 4	Persiapan
2	November 2012	1 dan 2 3 dan 4	Penyusunan instrument Uji Coba instrument
3	Desember 2012	1 dan 2 3 dan 4	Pengumpulan data Analisis Data

4	Januari 2013	1	Penyusunan Rancangan Skripsi
		2	Penyusunan Skripsi dan Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur Tahun Ajaran 2012/2013”.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MAN Wanasaba yang tersebar pada 10 kelas dengan rata-rata siswa per kelas = 20 orang, sehingga populasinya berjumlah 200 orang peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 24 orang peserta didik yang ada di kelas X₂, Teknik sampling yang digunakan adalah cluster random sampling atau sampel kelompok yakni jumlah sampel dari satu kelas yang sudah ditentukan mengingat jumlah peserta didiknya yang cukup banyak yaitu sekitar 200 orang peserta didik dan adanya keterbatasan waktu dan biaya, sehingga peneliti mengambil sample 12 % dari seluruh peserta didik tersebut.

D. Identifikasi Dan Klasifikasi Variabel

1. Identifikasi Variabel Dan Klasifikasi Variabel

Variabel merupakan objek penelitian yang bervariasi (Arikunto: 2006:116). Variabel dapat dibedakan atas kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian ini lebih fokus pada variabel kuantitatif mengingat pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Berhubung pentingnya kategori variabel penelitian, maka yang menjadi variabel penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Adalah variabel yang dinilai atau besarnya tidak dipengaruhi oleh perubahan nilai, maka yang menjadi variabel bebasnya adalah motivasi belajar yang disimbolkan dengan (X).

b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Adalah variabel yang dinilai atau besarnya dipengaruhi oleh perubahan nilai variabel lainnya. Maka yang menjadi variabel terikatnya adalah prestasi belajar peserta didik kelas X₂ (Nilai MID Semester Ganjil yang diambil dari guru IPS Ekonomi) yang disimbolkan dengan (Y).

2. Definisi Variabel

a. Motivasi Belajar

Motivasi adalah daya atau kekuatan yang timbul dari dalam diri peserta didik untuk memberikan kesiapan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Sedangkan belajar dalam penelitian ini merupakan suatu proses yang dilakukan siswa untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik dan sebelumnya sebagai hasil pengalaman peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka secara operasional motivasi belajar dalam penelitian ini adalah respon siswa Kelas X MAN

Wanasaba Tahun Ajaran 2012/2013 terhadap sejumlah pernyataan mengenai keseluruhan usaha yang timbul dari dalam diri peserta didik agar tumbuh dorongan untuk belajar dan tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik tercapai.

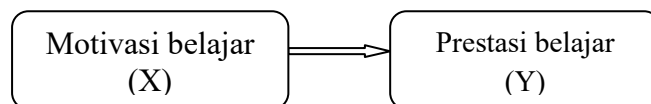
b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar/ nilai pelajaran sekolah yang dicapai oleh peserta didik berdasarkan kemampuannya/ usahanya dalam belajar.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, nilai hasil belajar peserta didik pada bidang studi ekonomi yang diperoleh melalui guru IPS Ekonomi Kelas X MAN Wanasaba pada semester I.

3. Konstelasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebas sebagai stimulus yang berupa motivasi belajar yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik sebagai penerima respon. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar i

Konstalasi Variabel Penelitian

Keterangan:

X : Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Y: Variabel terikat (*Depenedent Variabel*)

Hubungan antara variabel bebas dan terikat, tidak selalu merupakan hubungan yang kausal akan tetapi ada juga terdapat variabel yang lain berhubungan tetapi variabel yang satu tidak saling mempengaruhi yang lain.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumensi

1. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data sangatlah penting, karena dengan pemilihan teknik pengumpulan data yang relevan memungkinkan untuk memperoleh data obyektif. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, ada beberapa metode yang digunakan diantaranya:

a. Metode Angket (Koesioner)

Angket ini diberikan kepada Peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan berbagai pertanyaan secara tertulis mengenai keperibadian masing-masing peserta didik dan tiap-tiap peserta didik berhak memperoleh selembaran kertas yang sudah disediakan dan disini penulis akan memberikan soal-soal test angket tersebut berupa tes obyektif multiple choice (pilihan ganda) dengan menggunakan tiga pilihan yaitu: a, b, c dan d.

b. Metode Dokumentasi

Data yang diperoleh dengan dokumentasi secara kusus adalah data mentah hasil prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS ekonomi kelas X₂ MAN Wanasaba Tahun Ajaran 2012/2013 yang tertuang dalam nilai ulangan blok siswa.

2. Instrumentasi

a. Konsepsi

“Motivasi adalah suatu dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas (Djamarah, 1994 : 50). Sedangkan Menurut M. Alisuf Sabri (2001 : 90) mengatakan bahwa “motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan. Pendapat lain juga mengatakan “daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat tertentu, bahkan kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau dihayati (WS Winkel, 1986: 71).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu yang menjadi pendorong siswa kelas X MAN Wanasaba untuk melakukan sesuatu aktivitas dalam belajar guna mencapai tujuan. Adapun aspek-aspek yang terdapat pada konsep motivasi belajar tersebut adalah:

- 1) Motivasi Instrinsik yaitu; motif-motif yang berfungsi secara alami tanpa perlu rangsangan dari luar berbagai motivasi instrinsik
- 2) Motivasi Ekstrinsik yaitu, motivasi-motivasi yang berfungsi karena ada perangsang dari luar.

b. Kisi-kisi Angket

Kisi-kisi instrument dibuat berdasarkan konsep teori yang mendukung penelitian yang selanjutnya menjadi bahan yang akan digunakan sebagai bahan tes. Penyusunan angket motivasi belajar siswa mengacu kepada motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang terdiri dari 30 item dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 02 : Kisi-kisi angket motivasi belajar

No	Dimensi	Indikator	No Pertanyaan		Jmlh
			Positif	Negatif	
1	Motivasi Intrinsik	a. Keinginan untuk belajar	1, 2, 27,30	3,4	6
		b. Senang mengikuti pelajaran	5,6	28	3
		c. Menyelesaikan tugas	29,7	8	3
		d. Mengembangkan bakat	9,26	10	3
		e. Meningkatkan pengetahuan	11, 12, 25	14, 15	5
2	Motivasi Ekstrinsik	a. Ingin mendapat perhatian	19	20	2
		b. Ingin mendapat pujian	13, 16, 17	18	4
		c. Ingin mendapat hadiah/penghargaan dari guru atau sekolah	21, 22, 23	24	4
		Jumlah			30

c. Penskoran dan Pembobotan Angket

Adapun bobot nilai untuk setiap jawaban semua pertanyaan dan pernyataan sebagai berikut :

Tabel 03 : Skor item Alternatif jawaban Responden

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Kemudian dengan melihat rata-rata skor jawaban siswa dengan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 04 : Klasifikasi skor angket motivasi belajar

Klasifikasi	Keterangan Jumlah Skor Jawaban
25 – 50	Rendah
51 – 75	Sedang
76 – 100	Tinggi

F. Metode Analisis Data

Sesuai dengan judul dan data yang terkumpul dari penelitian maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Digunakan teknik ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan motivasi terhadap prestasi belajar peserta didik. Untuk melihat ada atau tidaknya hubungan motivasi terhadap prestasi belajar peserta didik dilakukan analisis koefisien korelasi dengan teknik koefisien korelasi product moment dengan menghitung aslinya.

Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dan variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Korelasi r dapat digunakan untuk menghitung berapa besarnya hubungan antara motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y) memiliki statistik korelasi dengan symbol r_{xy} atau disingkat dengan r rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r : Hubungan antara variabel x_i dan variabel y_i

n : Jumlah sampel

$\sum x_i$: Jumlah skor dalam sumbu x_i

$\sum y_i$: Jumlah nilai variabel y_i

(Sugiyono, 2011 : 228)

Dalam penelitian ini korelasi product moment digunakan untuk menjelaskan derajat hubungan antara variabel bebas (*Independent*) dengan variabel terikat (*Dependent*) dengan nilai: $-1 \leq rs \leq 1$, dimana:

- 1) Bila nilai $rs = -1$, maka korelasi kedua variabel dikatakan sangat kuat dan negatif artinya sifat hubungan dari kedua variabel berlawanan arah, maksudnya jika nilai X_i naik maka nilai Y_i akan turun atau sebaliknya.
- 2) Bila nilai $rs = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi dari kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat korelasi sama sekali.

3) Bila nilai $rs = 1$ atau mendekati 1, maka korelasi dari kedua variabel sangat kuat dan positif, artinya hubungan dari kedua variabel yang diteliti bersifat searah, maksudnya jika nilai X_i naik maka nilai Y_i juga naik atau sebaliknya.

Adapun kriteria penilaian korelasi menurut (Sugiono 2011: 231), Yaitu:

Tabel 05 : Kriteria Penilaian Korelasi Product Moment

Besarnya "r" Product moment ($r_{x,y}$)	Interpretasi (Penaksiran)
0,00 - 0,199	Antara variabel X_i dan variabel Y_i memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasinya atau hubungan antara variabel X_i dengan variabel Y_i)
0,20 - 0,399	Antara variabel X_i dengan variabel Y_i terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 - 0,599	Antara variabel X_i dan variabel Y_i terdapat korelasi antara sedang atau cukup
0,60 - 0,799	Antara variabel X_i dan variabel Y_i terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,80 - 1,0 00	Antara variabel X_i dan variabel Y_i terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul disajikan atau dideskripsikan secara sistimatis mulai dari awal sampai akhir. Deskripsi data yang dilakukan sangat besar manfaatnya dalam upaya menyajikan data yang telah diperoleh dilokasi penelitian di MAN Wanasaba itu sendiri. Semua data yang diperoleh harus relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai atau diteliti yaitu Hubungan Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar peserta didik di MAN Wanasaba Tahun Ajaran 2012/2013.

Data yang dimasukkan kedalam tabel tersebut adalah data variabel x dan variabel y itu sendiri. Variabel-variabel penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Variabel X (Variabel bebas) adalah motivasi belajar peserta didik
Variabel Y (Variabel terikat) adalah prestasi belajar peserta didik kelas X Pada mata pelajaran IPS Ekonomi di MAN Wanasaba Kecamatan Wanasaba.

Penyajian data variabel x dan variabel y di atas penulis peroleh dengan cara menyebarkan angket pada peserta didik dan mengambil nilai hasil belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi.

Untuk lebih jelasnya deskripsi data yang dilakukan antara variabel x dan variabel y dapat dilihat pada penyajian data dibawah ini yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 06 : **Data Motivasi**

Nilai Tes Angket di Semester Ganjil MAN Wanasaba

No	Nama Responden	L/P	X
1	Ashari Asniwati	P	80
2	Ehi Sukaesi	P	80
3	Haeri Rahman	L	70
4	Hasan Nasrudin	L	80
5	Hendra Sartia Ependi	L	75
6	Ihwan Tuhendra	L	75
7	Irpan Jaelani	L	70
8	Ishak	L	80
9	Ismawat	P	80
10	Kusniwati	P	70
11	L. Muhammad Khotib	L	80
12	M. Sazaki	L	90
13	Moh. Taesir	L	85
14	Muliati	P	70
15	Munawarni	P	70
16	Novi Rahmadi	L	85
17	Nurhirziah	P	85
18	Rina Antika	P	70
19	Rosdiana	P	80
20	Rozi Mratono	L	90
21	Sardianto	L	80
22	Yusriani	P	80
23	Zuriatun Toyyibah	P	80
24	Irpan Candra Winata	L	70
$\sum N = 24$			1875

Sumber data : Data Primer yang diolah

Tabel 07 : **Data Prestasi**

Nilai hasil belajar siswa kelas X₂ pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi

No	Nama Responden	L/P	Y
1	Ashari Asniwati	P	90
2	Ehi Sukaesi	P	80
3	Haeri Rahman	L	80
4	Hasan Nasrudin	L	60
5	Hendra Sartia Ependi	L	70
6	Ihwan Tuhendra	L	70
7	Irpan Jaelani	L	70
8	Ishak	L	70
9	Ismawat	P	90
10	Kusniwati	P	70
11	L. Muhammad Khotib	L	80
12	M. Sazaki	L	70
13	Moh. Taesir	L	80
14	Muliati	P	70
15	Munawarni	P	80
16	Novi Rahmadi	L	60
17	Nurhirziah	P	90
18	Rina Antika	P	60
19	Rosdiana	P	70
20	Rozi Mratono	L	70
21	Sardianto	L	60
22	Yusriani	P	60
23	Zuriatun Toyyibah	P	60
24	Irpan Candra Winata	L	80
$\sum N = 24$			1720

Sumber Data : Data Primer yang diolah

B. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak antara variabel x dan variabel y sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dipaparkan. Dalam analisis data kegiatan pokok yang dilakukan adalah mengatur, megurutkan dan mengklasifikasikan atau mengorganisasikan data untuk diuji dan dibuktikan apakah kedua variabel tersebut mengandung nilai kebenaran atau tidak. Nilai kebenaran data yang akan dibuktikan adalah apakah ada atau tidaknya hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MAN Wanasaba Tahun Ajaran 2012/2013.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan statistik para metris dengan uji r untuk menguji korelasi/hubungan kedua variabel yang terdiri atas dua hipotesis yaitu jika terdapat hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MAN Wanasaba Tahun Ajaran 2012/2013, H_0 dan H_a di tolak.

Analisis data yang dilakukan dengan rumus korelasi “product moment” sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, dimana datanya diolah dan dianalisis dengan angka. Untuk lebih jelasnya analisis data tersebut dilakukan dengan langkah atau cara-cara sebagai berikut:

- a) Memasukkan data variabel X dan Y ke dalam tabel kerja

Data variabel X dan Y kemudian dimasukkan ke dalam tabel kerja untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan dan analisis data, sebab

dengan penyajian data yang dilakukan dalam bentuk tabel dapat menjadikan data kedua variabel dianalisis sistimatis dan terarah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 08 : Data hasil angket motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik di MAN Wanasaba

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	80	90	6400	8100	7200
2	80	80	6400	6400	6400
3	70	80	4900	6400	5600
4	80	60	6400	3600	4800
5	75	70	5625	4900	5250
6	75	70	5625	4900	5250
7	70	70	4900	4900	4900
8	80	70	6400	4900	5600
9	80	90	6400	8100	7200
10	70	70	4900	4900	4900
11	80	80	6400	6400	6400
12	90	70	8100	4900	6300
13	85	80	7225	6400	6800
14	70	70	4900	4900	4900
15	70	60	4900	3600	4200
16	85	60	7225	3600	5100
17	85	90	7225	8100	7650
18	70	60	4900	3600	4200
19	80	70	6400	4900	5600
20	90	70	8100	4900	6300
21	80	60	6400	3600	4800
22	80	60	6400	3600	4800

23	80	60	6400	4900	4800
24	70	80	4900	8100	5600
$\sum N = 24$	1875	1720	147425	132700	134550
Rata-rata	78,13	71,67			

Sumber data : Data Primer yang diolah

- b) Memasukkan variabel X dan Y ke dalam rumus korelasi “product moment” sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \\
 &= \frac{24(134550) - (1875)(1720)}{\sqrt{\{24(147425) - (1875)^2\} - \{24(132700) - (1720)^2\}}} \\
 &= \frac{3229200 - 3225000}{\sqrt{(3538200 - 3515625)(3184800 - 2958400)}} \\
 &= \frac{4200}{\sqrt{(22575)(226400)}} \\
 &= \frac{4200}{\sqrt{5110980000}} \\
 &= \frac{4200}{7149,1118} \\
 &= 0,587
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data yang diperoleh diatas, maka dapat dilakukan interpretasi hasil analisis data penelitian. Adapun analisis data yang dilakukan adalah untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan atau tidak antara variabel X dengan variabel Y sebagai permasalahan yang diteliti dilapangan. Sedangkan cara yang dilakukan adalah membandingkan hasil analisis/hasil perhitungan data dari nilai r hitung dengan nilai r tabel.

Sedangkan dengan nilai r hitung dan r tabel, dijelaskan bahwa jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka antara variabel x dan y memiliki korelasi (hubungan) yang kuat/signifikan. tetapi jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka hubungan antara variabel x dan variabel y tidak kuat/tidak ada.

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, di peroleh nilai r hitung = 0,587. Jika nilai r hitung tersebut dikonsultasikan dalam pormula derajat kebebasan dengan vormula $N-1$, maka akan menjadi $24-1 = 23$. Dengan jumlah tersebut, maka taraf pada segnifikan 5% diperoleh r tabel korelasi “product moment” sebesar 0,413, Dengan nilai r tabel tersebut jika dibandingkan dengan r hitung yang sudah dilakukan yaitu = 0,587 menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu = $0,587 > 0,413$.

Selain dikonsultasikan pada taraf segnifikan 5% demikian juga halnya jika dikonsultasikan pada taraf sengnifikan 1% nilai r tabel korelasi “product moment” sebesar = 0,526. Dengan nilai r tabel tersebut jika dibandingkan dengan r hitung yang sudah dilakukan yaitu = $0,587 > 0,526$.

Dengan melihat analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa adanya hubungan yang Sedang atau Cukup antara kedua variabel yaitu variabel X dan variabel Y . Hal ini terbukti dari hasil perhitungan dan analisis data yang sudah dilakukan di atas maka r hitung > dari r tabel ($0,587 > 0,413$) pada taraf segnifikan 5% demikian juga r hitung > r tabel ($0,587 > 0,526$) pada taraf segnifikan 1%. Maka interpretasi dari hasil perhitungan tersebut adalah golongan Sedang / Cukup, karena berada pada tingkat interpretasi korelasi antara (0,40 – 0,599).

Selanjutnya hasil analisis data di atas dapat digunakan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hasil analisis data variabel x dan variabel y di atas, maka hipotesis alternatif (H_a) yang mengatakan “adanya hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MAN Wanasaba Kecamatan Wanasaba.

Sedangkan hipotesis nol (H_0) yang mengatakan “tidak adaya hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MAN Wanasaba Kecamatan Wanasaba Tahun Ajaran 2012/2013.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel hasil analisis data di bawah ini sebagai berikut.

Tabel 09 : Hasil Analisis Data

No	Nilai r tabel pada taraf segnifikan 5%	Nilai r hitung	Nilai r tabel pada taraf segnifikan 1%	Nilai r hitung	Hipotesis	
					Ha	Ho
1	0,413	0,587	0,526	0,587	Diterima	Ditolak

Jadi dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MAN Wanasaba Kecamatan Wanasaba Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki hubungan yang Sedang / Cukup sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan **Diterima** sedangkan hipotesis nol (H_0) **Ditolak**.

C. Pembahasan

Dari perumusan hipotesis yang diajukan maka diketahui pernyataan sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik MAN Wanasaba Tahun Ajaran 2012/2013

H_a : Ada hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik MAN Wanasaba Tahun Ajaran 2012/2013

Bermula dari hasil obeservasi awal di MAN Wanasba yang kemudian dilanjutkan ke tahap penelitian, maka peneliti telah menentukan populasi dari penelitian tersebut peserta didik di MAN Wanasaba. Sehingga terpilih kelas X_2 sebagai sampel penelitian yang berjumlah 24 orang peserta didik. proses penelitian diawali dengan pemberian tes angket motivasi, setelah itu diikuti dengan pengambilan nilai hasil belajar ekonomi sebagai sebuah data penelitian dan dikorelasikan sesuai dengan rancangan penelitian.

Dari hasil tes angket dan pengambilan hasil belajar peserta didik, maka terdapat perbedaan nilai yang cukup signifikan. Terlihat dari nilai yang diperoleh dari tes angket tentang motivasi belajar terhadap prestasi hasil belajar ekonomi yang cukup baik.

Hasil penelitian dari pemberian tes yang telah diuji kelayakannya, menunjukkan bahwa rata-rata nilai angket (X) motivasi belajar peserta didik MAN Wanasaba = 78,13 sedangkan rata-rata nilai prestasi belajar (Y) = 71,67. Setelah dikorelasikan terdapat $r_{xy} = 0,587$ sedangkan pada r tabel pada taraf signifikan 5% = 0,413 dan pada taraf signifikan 1% = 0,526. Hal ini

dapat dibuktikan dari 24 orang peserta didik dengan derajat bebas (db/df) telah dapat dinyatakan melalui interpretasi tabel angka indeks korelasi product moment pada tabel di atas yaitu terdapat angka 0,40 – 0,599 terdapat interpretasi korelasi antara variabel X dan variabel Y yang Cukup atau Sedang (Hipotesis Nihil H_0 Ditolak) akan berarti hipotesis alternatif H_a diterima langsung disetujui karena hasil $r_{xy} = 0,587$ berada pada lingkup angka indeks 0,40 s/d 0,599.

Maka dapat dijelaskan bahwa adanya hubungan positif antara motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik di MAN Wasanaba Tahun Ajaran 2012/2013. Dengan demikian, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa motivasi belajar berhubungan dengan prestasi belajar peserta didik di MAN Wanasaba.

Hal ini dibuktikan dengan hasil analisa yang menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari pada r tabel baik pada taraf signifikan 1% maupun 5%, yakni $r_{xy} = 0,587$ lebih besar dari r tabel 1% = 0,526 dan 5% = 0,413.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara motivasi dengan prestasi belajar peserta didik di MAN Wanasaba Tahun Ajaran 2012/2013. Dapat dibuktikan dengan hasil analisis dimana $r_{xy}=0,587$ Sedangkan pada r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,413 dan pada taraf signifikan 1% = 0,526.

Hal ini dapat dibuktikan dari 24 orang peserta didik dengan derajat bebas (db/df) telah dapat dinyatakan melalui interpretasi tabel angka indeks korelasi product moment pada tabel diatas yaitu terdapat angka 0,60 s/d 0,799. Maka terdapat korelasi positif antara variabel x dan variabel y.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas serta hasil penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah khususnya MAN Wanasaba diharapkan lebih memperhatikan pemberian motivasi dalam proses belajar mengajar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran ekonomi.
- 2) Kepada Guru guru ekonomi diharapkan membiasakan, untuk memberikan motivasi dalam proses pembelajaran sehingga menumbuhkan intraksi antara

pendidik dengan peserta didik dalam belajar dan dalam proses pembelajaran juga masih memerlukan adanya perbaikan yaitu pendidik dapat lebih memotivasi peserta didik untuk aktif sehingga terjalin komunikasi yang baik antar pendidik maupun peserta didik.

- 3) Kepada peserta didik diharapkan hendaknya membiasakan diri untuk bertanya dan belajar dengan teman sebayanya sehingga akan timbul saling ketergantungan dan saling membutuhkan antar teman.

Dalam penelitian ini penulis menyadari hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan maka untuk itu penulis mengharapkan supaya peneliti selanjutnya bisa mengungkapkan hal-hal yang belum terungkap oleh peneliti sekarang guna mendapatkan hasil yang lebih baik dari hasil penelitian sebelumnya dan masih perlu terus dikembangkan dan diterapkan pada pokok bahasan yang lain agar peserta didik mempunyai gambaran hubungan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari mereka.

DAFTAR FUSTAKA

- Aqib, Zainal. (2002). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendikia.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *UU.RI.No. 20 TH.2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Denim, Sudarwan.(2003). *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Batusangkar: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1994). *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Pendidik*. Surabaya: Usaha Nasional.
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2250915-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi/>
- Rasyad, Aminuddi. (2003). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sabri, M. Alisuf. (2001) *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.
- Sardiman, A.M. (1994). *Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- , (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto.(2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winkel, WS.(1986) *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : PT. Gramedia.